

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Studi kebutuhan PLP/PPL bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, yang penulis amati tentang pemahaman mahasiswa mengenai Program Latihan Profesi / Program Pengalaman Lapangan, ketrampilan mahasiswa praktikan dalam proses belajar mengajar, Sosialisasi mahasiswa praktikan disekolah serta keterlibatan mahasiswa disekolah. Hal tersebut merupakan tujuan dari dilaksanakannya PLP/PPL.

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Praktikan belum memiliki gambaran yang utuh mengenai kegiatan PLP/PPL, sehingga praktikan belum memahami secara maksimal serta kurang mengetahui apa saja yang harus dilakukan selama melaksanakan PLP/PPL. Hal ini diakibatkan karena praktikan kurang mengetahui secara detail tujuan PLP sehingga berdampak pada kurangnya motivasi praktikan. Kurang memahaminya prosedur yang seharusnya dijalankan akan berpengaruh pada kurang jelasnya uraian tugas yang seharusnya dilakukan praktikan selama kegiatan PLP. Pada aspek ini hal yang dibutuhkan praktikan ialah mempertegas serta memperjelas tujuan PLP sehingga praktikan termotivasi untuk menjalankan prosedur kegiatan PLP dengan benar. Praktikan harus memahami bahwa menjalankan prosedur dengan jelas akan dapat

melancarkan kegiatan PLP dan dapat mengetahui lebih detail uraian tugasnya.

2. Praktikan kurang memahami bagaimana membuat bahan ajar, menentukan media, metode serta system evaluasi pengajaran. Sehingga praktikan belum maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Pada aspek ini yang dibutuhkan praktikan adalah penguatan pada materi – materi yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar, metode pengajaran, media pengajaran dan evaluasi pendidikan terutama pada penilaian tindakan kelas.
3. Praktikan belum dapat berkoordinasi dengan secara maksimal, baik dengan pihak-pihak sekolah dan siswa juga dengan sesama praktikan. Sehingga praktikan belum dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta kurang mendapatkan pengalaman faktual seputar permasalahan pengelolaan pendidikan. Pada aspek ini praktikan perlu diberi pemahaman bahwa koordinasi itu akan mempermudah praktikan jika praktikan mendapatkan masalah saat melaksanakan PLP.
4. Praktikan belum dapat terlibat secara maksimal dengan kegiatan – kegiatan disekolah. Sehingga praktikan belum dapat mengelola serta membina kegiatan kesiswaan. Pada aspek ini selain diperlukan pemahaman juga buku panduan kegiatan kesiswaan dan juga diperlukan simulasi pengelolaan kegiatan, sehingga praktikan nantinya dapat terlibat secara aktif setiap kegiatan disekolah.

5.2. Saran.

Dari kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Praktikan yang akan melaksanakan dilapangan dari Program Latihan Profesi, juga sebagai pihak yang sedang berlatih hendaknya melakukan hal – hal sebagai berikut :
 - a. Menetapkan tujuan PLP sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh UPT PLP.
 - b. Melaksanakan Prosedur dengan benar.
 - c. Memahami uraian tugas selama kegiatan PLP, serta membuat *schedule* kegiatan baik kegiatan kelompok ataupun kegiatan individu selama kegiatan PLP.
 - d. Mengkaji kembali serta mencari referensi materi – materi yang berkaitan dengan persiapan pengajaran, media pembelajaran, metodologi pengajaran dan evaluasi pengajaran.
 - e. Melakukan koordinasi baik dengan pihak UPT PLP, sesama praktikan, dengan guru – guru disekolah, dengan pihak – pihak lain disekolah, serta dengan siswa.
 - f. Sebelum PLP hendaknya praktikan membiasakan diri terlibat pada berbagai kegiatan, sehingga saat melaksanakan PLP praktikan dapat terbiasa pada kegiatan dan terlibat aktif pada setiap kegiatan.

- g. Mematuhi setiap ketentuan baik yang telah ditetapkan dari UPT PLP ataupun dari sekolah.
2. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, mengingat masih kurangnya praktikan dalam materi – materi kependidikan, hendaknya lebih menguatkan kembali materi – materi yang berkaitan dengan pengajaran serta memberikan kesempatan pada calon Praktikan untuk dapat mempraktikkan setiap detail materi. Sehingga calon praktikan mempunyai gambaran serta memiliki pemahaman yang utuh berkenaan materi pengajaran.
3. UPT PLP sebagai lembaga yang menyelenggarakan Program Latihan Profesi ini hendaknya melakukan langkah – langkah berikut :
 - a. Sosialisasi mengenai PLP yang memuat minimalnya tujuan, prosedur, serta hal – hal lain yang berkenaan kegiatan PLP, sejak awal bila perlu dilakukan saat orientasi mahasiswa baru.
 - b. Pengkondisian calon praktikan sehingga praktikan mampu berkoordinasi dengan baik dengan sesama praktikan.
 - c. Memberikan materi yang berkenaan dengan tujuan PLP, serta uraian tugasnya sampai praktikan dapat membuat *Schedule* kegiatannya dengan benar.
 - d. Penekanan pada penilaian yang berkaitan dengan tugas – tugasnya diluar tugas pengajaran.

- e. Bila diperlukan mengadakan pengayaan yang berkenaan dengan materi Dinamika kelompok, organisasi, serta materi – materi yang berkaitan dengan pengajaran.
 - f. Bekerja sama dengan sekolah agar dapat mengontrol kegiatan mahasiswa praktikan dengan efektif.
4. Sekolah atau lembaga lain tempat tujuan PLP Praktikan, hendaknya dapat mengkondisikan praktikan agar praktikan dapat bersosialisasi dengan baik serta praktikan dapat terlibat pada setiap kegiatan.
 5. Peneliti lain yang berminat untuk meneliti tema Kebutuhan Program Latihan Profesi untuk mahasiswa, sebaiknya menggunakan data dan instrumen yang berbeda, sehingga diperoleh penemuan baru sebagai pembanding.

